



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
NYERI PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT PENYAKIT GASTRITIS
DI DESA GUNUNGSARI**

DISUSUN OLEH:

SELVI ANGGELA

A02019063

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
NYERI PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT PENYAKIT GASTRITIS
DI DESA GUNUNGSARI**

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Menyelesaika Program Pendidikan DIII Keperawatan

DISUSUN OLEH :
SELVI ANGGELA
A02019063

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvi Anggela

NIM : A02019063

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya "tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya atau sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia , menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 30 September 2022

Pembuat Pernyataan



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvi Anggela

NIM : A02019063

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Nyeri pada pasien dengan riwayat penyakit Gastritis di Desa Gunungsari”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong

Pada tanggal : 30 September 2022

Yang Menyatakan

(Selvi Anggela)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dibuat oleh Selvi Anggela NIM A02019063 dengan judul “Asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri pada pasien dengan riwayat penyakit gastritis di desa Gunungsari” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 30 September 2022

Pembimbing

Fajar Agung Nugroho, MNS

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Selvi Anggela dengan judul "Asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri pada pasien dengan riwayat penyakit Gastritis di desa Gunungsari, kecamatan Karanggayam telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 30 September 2022.

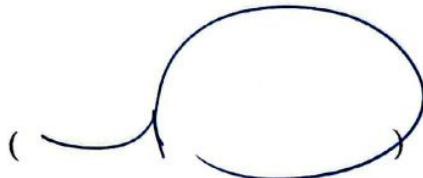
Dewan Penguji

Sawiji S.Kep.Ns.MSc

()

Pembimbing

Fajar Agung Nugroho, MNS

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Hendri Tamara Linda, S.Kep.Ns, M.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan masalah.....	4
3. Tujuan	4
4. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Nyeri pada pasien dengan riwayat penyakit Gastritis di Desa Gunungsari.....	6
2.1.1 Pengkajian	6
2.1.2 Diagnosa	8
2.1.3 Perencanaan	8
2.1.4 Pelaksanaan	9
2.1.5 Evaluasi	10
2.2 Konsep Nyeri Pada Pasien Gastritis	11
2.2.1 Pengertian	11
2.2.2 Manifestasi Klinis	11
2.2.3 Manajemen nyeri	11
2.3 Konsep Terapi Kompres Air Hangat WWZ	12
a. Pengertian.....	12
b. Tujuan kompres air hangat	12

BAB III METODE STUDI KASUS.....	13
1) Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus	13
2) Subjek studi kasus	13
3) Fokus studi kasus	13
4) Definisi Operasional	13
5) Instrumen Studi kasus.....	14
6) Metode pengumpulan data.....	14
7) Lokasi dan Waktu studi kasus.....	15
8) Analisis data dan Penyajian data.....	15
9) Etika studi kasus.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
1) Hasil Studi Kasus/Studi Literatur/Studi Data Sekunder.....	17
a. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus.....	17
b. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	18
A. Pembahasan.....	32
1. Pengkajian Keperawatan.....	32
2. Diagnosa Keperawatan.....	35
3. Intervensi Keperawatan.....	36
4. Implementasi Keperawatan.....	37
5. Evaluasi Keperawatan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan dengan masalah Keperawatan Nyeri pada pasien Gastritis di desa Gunungsari” yang diajukan guna memenuhi salah satu tugas akhir Program Studi Keperawatan Program Diploma III. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik
2. Orang Tua (Ibnu Purwoko dan Wari) dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik dari segi materil maupun non material berupa dorongan semangat dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik
3. Ibu Hj. Herniyatun, S.Kep.Ners, Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Bapak Fajar Agung Nugroho, MNS selaku pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga selesaiya penulisan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini
6. Bapak Sawiji S. Kep. Ns, MSc selaku penguji I yang telah bersedia membimbing dan berbagi pengetahuan dalam penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah Ini

7. Kepada sahabat saya Selvi Kurniasih dan Mama yang telah mendukung saya dari awal masuk hingga selesai perkuliahan. Sahabat sambat, susah, senang, sakit, tidur, main bareng dan nangis bareng hehe
8. Juga tidak lupa kepada mabro saya Yoga Pamungkas, Wahyu Apri, Wisnu Subekti, Moch. Heru, Zaenal Muhayat, Hendro Prasetyo, Dede Liha dan Kachilda Augustine yang telah suport di saat saya sakit maupun sehat, menjadi teman sambat dan teman main saat kuliah
9. Terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai di titik ini walaupun sulit dan banyak sekali rintangan, cobaan yang tiada henti namun kamu kuat sampai akhir. Terimakasih sudah menjadi penyemangat untuk raga ini yang terkadang berikir untuk menyerah tapi kamu kuat. Terimakasih dan selamat untukku! Mari terus berjuang, semoga tidak ada kata menyerah ya!

Penulis menyadari Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Semoga Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya .

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Gombong, 30 September 2022

Penulis



Selvi Anggela

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Gastritis merupakan kondisi peradangan pada lapisan mukosa lambung. Penyebabnya ada bermacam-macam terutama bahan-bahan yang bersifat iritan sehingga lapisan mukosa akan tergerus. Akibat dari kerusakan ini adalah masuknya bakteri ke luka tersebut yang berasal dari makanan yang dikonsumsi sehingga menyebabkan peradangan dinding lambung (Suwaryo & Melly, 2018). *Helicobacteri Phylory* merupakan bakteri yang dapat menyebabkan gastritis. Bakteri ini masuk pada area yang terinflamasi yang kemudian menyebabkan permasalahan kesehatan. (Muda, 2021)

Berdasarkan pengertian di atas bisa diambil inti bahasan bahwa gastritis merupakan suatu inflamasi di lapisan mukosa lambung yang disebabkan oleh bakteri yang bernama *Helicobacteri pylory* yang biasanya pasien mengeluhkan nyeri pada bagian ulu hati atau epigastrum.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh (WHO, 2020) jumlah persentase kematian yang menjadi permasalahan di dunia mencapai angka 17-21 % akibat kasus gastritis. sedangkan persentase di Indonesia sendiri mencapai angka yang cukup tinggi yaitu 40,8 % atau sekitar 274.396 jiwa. (Utami & Kartika, 2018)

Berdasarkan data WHO dapat di simpulkan bahwa penderita gastritis cukup tinggi dengan presentase sekitar 17-21%. Semakin tingginya persentase tiap waktunya pastinya menjadi salah satu pertimbangan dan tantangan bagi kesehatan Dunia WHO untuk menangangi kasus ini lebih dalam.

Data yang dihimpun dari beberapa wilayah di Indonesia ternyata tinggi sekali untuk kasus gastritis ini. Bersumber dari departemen kesehatan tiga wilayah yang memiliki persentase kasus paling tinggi berada di wilayah medan, kemudian yang kedua adalah Jakarta, dan yang ketiga adalah Bali. (Sonia,2018). Pada hasil studi kasus yang dilakukan oleh Verawati Lisda, dkk (2020) pada 128 mahasiswa Universitas Introduction Indonesia mengenai pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis. Hasilnya ternyata didominasi oleh mahasiswa

dengan kategori pengetahuan yang kurang mengenai gastritis sejumlah 64 orang. Kemudian didominasi juga oleh mahasiswa sejumlah 113 orang yang beperilaku negatif mengarah pada penyebab timbulnya gastritis.

Penelitian juga dilakukan oleh Oktoruddin, dkk tentang *The Correlation Of information And education stage of affected person With the Gastritis Incident At Sindangbarang Public medical institution Cianjur 2019* menunjukkan adanya korelasi antara pengetahuan mengenai gastritis dengan pencegahan terhadap gastritis. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin sadar untuk menghindari terjadinya gastritis.

Tanda dan gejala yang sangat sering dijumpai oleh penderita gastritis adalah munculnya rasa nyeri dan tidak nyaman pada area perut. Hal tersebut terjadi karena adanya peradangan pada dinding lambung (Raghavan, 2012). Munculnya nyeri biasanya khas dengan adanya perilaku yang menunjukkan kurang nyaman seperti ekspresi wajah menyerengai, suara rintihan, adanya ketegangan otot, dan perasaan gelisah. Nyeri yang ditimbulkan dari masalah tersebut dapat mengganggu aktifitas maupun istirahat apa bila tidak ditangani segera. Pada kondisi yang lebih parah biasanya gastritis disertai dengan perdarahan saluran cerna atas akibat peradangan yang parah (Mardalena, 2018). Penyakit gastritis cukup berdampak komplikatif terhadap kesehatan apabila tidak segera di tangani dengan segera maka akan mengganggu kesehatan jiwa. Kondisi gastritis yang tidak segera diobati bisa menyebabkan kondisi yang parah atau sering disebut dengan tukak lambung akibat luka pada lapisan lambung yang parah (Mayasari et al., 2021).

Berdasarkan data penderita gastritis di Indonesia dapat disimpulkan bahwa gastritis di Indonesia cukup menjadi sesuatu yang perlu di perhatikan karena dapat menyebabkan adanya suatu komplikasi penyakit yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari pasien, kemudian membuatnya tidak nyaman dan kualitas hidup menurun. Presentase angka penderita gastritis di Indonesia dapat di ambil kesimpulan yaitu sebesar kurang lebih 15-40%, tentunya itu angka yang cukup tinggi untuk Indonsia sendiri.

Nyeri merupakan perasaan yang tidak nyaman akibat kerusakan jaringan tubuh akibatnya akan menghambat kegiatan. Banyak implementasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri salah satunya yang bisa dilakukan adalah dengan penggunaan kompres air hangat. Air hangat memberikan efek rileks bagi tubuh, sehingga produksi hormon endorfin meningkat. Hormon endorfin merupakan hormon yang berfungsi sebagai analgetik alami yang dihasilkan oleh tubuh. Produksi yang tinggi akan membantu tubuh merileksasikan otot dan menurunkan tingkat nyeri yang muncul (Sumedi, 2019).

Penanganan nyeri harus dilakukan pengkajian terlebih dahulu untuk mengetahui penyebab nyeri dan terapi apa yang sesuai dengan keluhan nyeri yang dirasakan, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemberian terapi. Karena tidak semua nyeri itu sama terapinya. Teratasnya nyeri didapatkan karena adanya kerja sama yang baik antara klien dengan tenaga kesehatan. Keduanya saling berkolaborasi untuk mengatasi masalah nyeri yang muncul. Adanya kesepahaman akan memudahkan klien mendapatkan terapi yang sesuai dan efektif. Tindakan non farmakologis seperti kompres hangat ini tidak menimbulkan efek negatif yang berbahaya sehingga dapat digunakan untuk meredakan nyeri penunjang selain dengan obat-obatan(Ariesti et al., n.d.).

Selain dengan menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologis, ada hal yang tidak kalah penting juga untuk menghindari timbulnya nyeri muncul kembali. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengatur pola makan yang tepat dan mengonsumsi makanan yang sehat serta hygienis sehingga lambung tidak (Saadah, 2018). Dampak paling parah apabila masalah ini terus berlanjut dan tidak segera diobati adalah munculnya syok neurologi yang dapat berujung pada kematian (Pratiwi, wahyu 2013).

Berdasarkan sumber teori *gate control* dijelaskan jika nyeri mempunyai komponen emosional dan kognitif serta sensasi secara fisik. Ternyata ada mekanisme semacam gerbang yang dapat melokalisir nyeri didalam syaraf pusat. Mekanisme tersebut dapat terjadi salah satunya dengan menggunakan terapi kompres air hangat. Pada salah satu penelitian menerangkan bahwa terapi kompres air hangat atau WWZ (*Warm Water Zack*) pada 15 responden

menunjukan 9 orang diantaranya mengalami penurunan nyeri menjadi nyeri ringan setelah dilakukan terapi tersebut. Terapi WWZ (*Warm Water Zack*) dapat dilakukan dengan menggunakan botol karet maupun plastik yang diisi air hangat. Efek yang ditimbulkan pada area nyeri adalah menurunkan ketegangan otot sehingga area nyeri akan menjadi lebih rileks. Kompres hangat menyebabkan pelebaran pembuluh darah sehingga aliran darah menjadi lancar(Sumedi, 2019).

Penelitian yang dilakukan kepada 3 responden dengan penyakit Gastritis mengatakan bahwa nyeri yang timbul menimbulkan ketidaknyamanan dan menghambat kegiatan mereka. Manajemen nyeri yang dilakukan biasanya mereka hanya meminum obat untuk pereda rasa nyeri dan untuk menurunkan asam lambung. Responden mengatakan rata-rata nyeri yang dirasakan ada di skala 5-7 pada bagian perut atau epigastrium. Berdasarkan dari kasus tersebut maka penulis melakukan suatu implemetasi keperawatan untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien gastritis yaitu dengan terapi kompres WWZ yang sudah di buktikan oleh beberapa peneliti bahwa kompres WWZ cukup efektif.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terapi kompres WWZ cukup efektif untuk mengurangi rasa nyeri dari skala 6 menjadi 3. Dengan teknik WWZ ini yang cukup mudah untuk diaplikasikan saat di rumah tentunya mempermudah kita agar penderita tidak merasakan nyeri berlebih pada saat gastritis menyerang. Cara terapi kompres WWZ yaitu dengan cara mengisi air hangat pada botol bekas dan kemudian dikompreskan pada area perut atau abdomen, tunggu sampai nyeri berkurang dan apabila air sudah dingin atau tidak hangat maka pasien bisa mengganti airnya kembali.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri pada pasien dengan riwayat penyakit gastritis di desa Gunungasari?

C. TUJUAN

a. Tujuan umum

Tujuan dilakukannya studi kasus ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri pada pasien dengan riwayat penyakit gastritis di desa Gunungsari.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penulisan ini adalah

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada pasien penderita gastritis
- b. Mendekripsikan hasil analisa diagnosa keperawatan pada penderita gastritis
- c. Mendeskripsikan tanda dan gejala pada pasien sebelum dilakukan tindakan keperawatan kompres hangat
- d. Mendeskripsikan tanda dan gejala sesudah dilakukan tindakan kompres hangat
- e. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan keperawatan kompres hangat

D. MANFAAT

Studi kasus ini di harapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Masyarakat

Hasil penulisan ini dapat dijadikan sarana informasi bagi masyarakat tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri pada pasien dengan riwayat penyakit gastritis di desa gunungsari

2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Dapat dijadikan acuan mengembangkan referensi ilmu pengetahuan dalam khasanah ilmu keperawatan dengan masalah keperawatan gastritis dan penanganannya

3. Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman dan mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya tentang asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri pada pasien gastritis di Desa Gunungsari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesti, E., Anugrahanti, W. W., Keperawatan, P. D., Tinggi, S., Kesehatan, I., Waluya, P., & Akut, N. (n.d.). *Mengalami Gastritis Dengan Masalah*.
- Asmadi.2017. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Darsini, & Praptini, I. (n.d.). *PENGARUH KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN DENGAN KOLIK ABDOMEN* Darsini 1), Indah Praptini 2).
- Departemen Kesehatan Indonesia. (2017). Data Penyakit Gastritis di Indonesia.
- Mayasari, D., Mutiara, D., Octora, D. D., Grandmed, R. S., Pakam, L., & Gastritis, M. (2021). *EVALUASI PENGGUNAAN OBAT GASTRITIS PADA PASIEN RAWAT INAP DI RS GRANDMED LUBUK PAKAM TAHUN 2020* *gastritis drug , namely Antacids , Omeprazole , and Ranitidine . The increasing number of Gastritis patients from 2019 to 2020 at Grandmed Lubuk Pakam Hospital.* 4(1), 1–6.
- Muda, J. C. (2021). *Penerapan kompres hangat terhadap nyeri pada pasien gastritis implementation of warm compress to pain in gastritical patients.* 1.
- Primanita, R. et al. (2020). Jurnal surya. *Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 12(02), 70–76.
- PPNI (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Pratiwi, Wahyu. 2013. *“Hubungan Pola Makan dengan Gastritis pada Remaja”*. Diakses tanggal 27 Oktober 2018 dari <http://www.repository.uinjkt.ac.id>.
- Rosiana, Novi & Rani, Bayakiki. (2020). *Hubungan Pengetahuan tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah Kekambuhan Gastritis.* 10-18
- Sumedi, T. (2019). *Jurnal Keperawatan Mersi.* VIII, 1–7.
- Suwaryo, P. agina widyaswara, & Melly, E. S. U. (2018). Studi kasus: efektifitas kompres hangat dalam penurunan skala nyeri pasien hipertensi. *Jurnal Ners Widya Husada*, 5(2), 67–74.
- Syam, S. D., Arsin, A ASyam, S. D., Arsin, A. A., & Ansar, J. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis di Puskesmas Biru Kabupaten Bone. *Hasanuddin Journal of Public* ..., 1(2), 172–182. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/hjph/article/view/9319>
- (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis di Puskesmas Biru Kabupaten Bone. *Hasanuddin Journal of Public* ..., 1(2), 172–182. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/hjph/article/view/9319>
- Sugiyono (2018). *Jurnal keperawatan studi kasus : Pengertian metode studi kasus deskriptif dan kualitatif*.
- Suratun (2020). *Pada jurnal Keperawatan : Definisi dan manifestasi klinis penderita Gastritis. Gastritis, Jurnal.*

- Saadah, H. D. (2018). *Hubungan Pola Makan Dengan Kekabuhan gastritis Mahasiswa Akper Pemkab Ngawi*. <http://Jurnal.akperngawi.ac.id>, 5(1), 2.
- Safitri, (2019). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Penyakit Maag di Apotek X Desa Sitiarjo*. Malang: Akademik Farmasi Putra Indonesia Malang
- Sumber : Buku Ajar Standar Operasional Prosedur (SOP). *TINDAKAN KEPERAWATAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA (KDM)*. UPT LABORATORIUM KESEHATAN. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG.2019.
- Uliyah dan Hidayat (2020). *Jurnal keperawatan : Pengertian terapi kompres panas. 1-1*
- Utami, adinna dwi, & Kartika, imelda rahmayunia. (2018). Terapi Komplementer Guna Menurunkan Nyeri Pasien Gastritis: *REAL in Journal*, 1(3), 123–132. <https://dx.doi.org/10.32883/rnj.v1i3.341.g109>
- Verawati, lisda.(2020).*Profil Demografi, Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia*.19-26
- LeMone,P.,Burke,K.M., & Bauldoff,G. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Gastrointestinal,edisi 5*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Abdurakhman, R.N., Indragiri. S., & Setiyowati, L. N. (2020). *Pengaruh Terapi Komres Hangat Dengan WWZ (WARM WATER ZACK) Terhadap Nyeri Pada Pasien dyspepsia*. Program Studi S1Keperawatan STIKes Cirebon



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

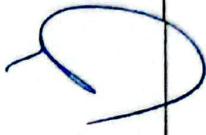
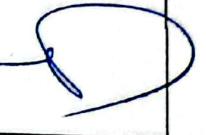
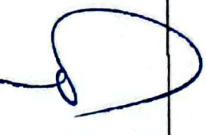
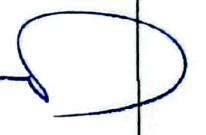
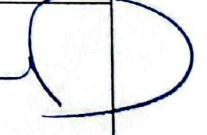
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : SELVI ANGGELA

NIM : A02019063

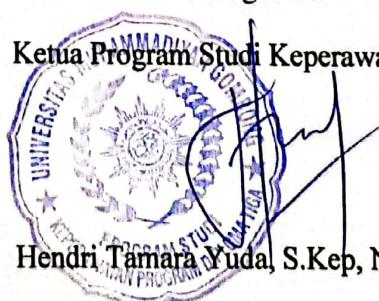
NAMA PEMBIMBING : FAJAR AGUNG NUGROHO, MNS.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	10-11-2021	Konsul Judul KTI	
2.	26-11-2021	KONSUL BAB 1	
3.	28-11-2021	KONSUL BAB II	
4.	07-12-2021	KONSUL BAB III	
5.	13-12-2021	KONSUL REVISI BAB 1, BAB II, BAB III	
6.	17-12-2021	ACC BAB 1, BAB II, BAB III	

7.	06-02-2022	SIDANG PROPOSAL	
8.	12-03-2022	KONSUL REVISI PROPOSAL	
9.	25-05-2022	KONSUL ASKEP	
10.	22-08-2022	KONSUL BAB IV DAN BAB V	
10.	28-08-2022	KONSUL REVISI ASKEP, BAB IV, BAB V	
11.	29-08-2022	KONSUL REVISI ASKEP, BAB IV, BAB V	
12.	31-08-2022	ACC BAB IV, BAB V	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep, Ners, M. Kep